



Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Sahrudin

STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau, Indonesia

Email Korespondensi: sahrudin704@stai-tbh.ac.id

Article received: 06 Mei 2025, Review process: 17 Mei 2025

Article Accepted: 05 Juni 2025, Article published: 17 Juni 2025

ABSTRACT

Entrepreneurship plays a vital role in promoting economic growth and youth independence, particularly among university students. However, the low interest in entrepreneurship remains a challenge that requires proper educational intervention. This study aims to analyze the effect of entrepreneurship courses on the entrepreneurial interest of students in the Islamic Economics Study Program at STAI Auliaurasyidin Tembilahan. This research employed a quantitative approach involving 42 students from the 2022 academic year. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability, and analyzed using simple linear regression. The results showed that entrepreneurship courses had a positive and significant effect on entrepreneurial interest, as indicated by the regression equation $\hat{Y} = 46.57 + 0.69X$, with a *t*-value (4.376) > *t*-table (2.021) and significance of $0.000 < 0.05$. These findings suggest that the greater the students' understanding of entrepreneurship, the higher their interest in pursuing entrepreneurial ventures. The implication underscores the importance of strengthening a sharia-based entrepreneurship curriculum to produce self-reliant, innovative, and ethical young entrepreneurs.

Keywords: Asset Recovery, Corruption, Failed Auctions, State Property

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan elemen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kemandirian generasi muda, termasuk mahasiswa. Namun, rendahnya minat berwirausaha menjadi tantangan yang harus diatasi melalui pendekatan pendidikan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 42 mahasiswa angkatan tahun 2022. Data dikumpulkan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 46,57 + 0,69X$ dan nilai *t* hitung (4,376) > *t* tabel (2,021) serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap materi kewirausahaan, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Implikasi dari hasil ini menegaskan pentingnya penguatan kurikulum kewirausahaan berbasis nilai-nilai syariah untuk mencetak wirausahawan muda yang mandiri, inovatif, dan beretika

Kata Kunci: Pengaruh Matakuliah, Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan aspek krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan suatu bangsa. Peran wirausahawan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan inovasi, dan mendorong pertumbuhan sektor informal sangat signifikan dalam menopang stabilitas sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, dunia pendidikan memiliki tanggung jawab strategis untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda, terutama mahasiswa. Tanpa adanya pendidikan yang memadai, minat untuk berwirausaha cenderung rendah, karena individu tidak memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan menciptakan inovasi dalam dunia usaha (Hendrawan & Sirine, 2017). Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan menjadi fondasi penting dalam mencetak wirausahawan muda yang kreatif, adaptif, dan resilien.

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia bisnis. Mata kuliah kewirausahaan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar tentang manajemen usaha, perencanaan bisnis, pengelolaan risiko, serta etika berwirausaha. Menurut Soemanto (dalam Hendrawan & Sirine, 2017), pendidikan memiliki fungsi vital dalam membentuk pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Pembelajaran kewirausahaan yang efektif dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih percaya diri, berani mengambil keputusan, serta memiliki daya tahan mental dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif.

Dalam perspektif Islam, kewirausahaan bukan hanya aktivitas ekonomi semata, melainkan juga memiliki nilai ibadah dan kontribusi sosial. Islam mendorong umatnya untuk produktif dan mandiri secara ekonomi, serta menghindari sikap konsumtif dan ketergantungan. Nabi Muhammad SAW sendiri dikenal sebagai sosok pedagang yang sukses sebelum menerima wahyu, sehingga profesi dagang memiliki legitimasi historis dan spiritual dalam Islam. Hadis riwayat Al-Bazzar menyatakan bahwa pekerjaan terbaik adalah yang dilakukan dengan tangan sendiri dan hasil dari jual beli yang halal. Hal ini menunjukkan bahwa wirausaha bukan sekadar pilihan karier, tetapi juga bagian dari pengamalan nilai-nilai keislaman yang luhur (Rosdiana, 2014).

Kejujuran dan amanah menjadi prinsip utama dalam kewirausahaan menurut ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda bahwa pedagang yang jujur dan terpercaya akan ditempatkan bersama para nabi, orang-orang benar, dan para syuhada di akhirat (HR. Tirmidzi dan Hakim). Pesan moral ini menegaskan pentingnya integritas dalam menjalankan usaha, yang tidak hanya berdampak pada keberhasilan materi tetapi juga pada keberkahan dan nilai spiritual. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan dalam konteks Perguruan Tinggi Islam harus mampu menanamkan semangat etika bisnis Islam kepada mahasiswa, sehingga mereka tidak hanya mampu bersaing di pasar, tetapi juga menjaga nilai-nilai akhlakul karimah dalam praktiknya (Rosdiana, 2014).

Perubahan pola pikir masyarakat terhadap dunia kerja juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Di tengah keterbatasan lapangan

kerja formal dan tingginya angka pengangguran terdidik, mahasiswa harus didorong untuk menjadi pencipta lapangan kerja, bukan hanya pencari kerja. Oleh karena itu, mata kuliah kewirausahaan berperan sebagai pemicu perubahan paradigma mahasiswa, dari ketergantungan pada pekerjaan formal menuju kemandirian ekonomi melalui jalur usaha mandiri. Pendidikan tinggi harus mampu menghadirkan kurikulum yang aplikatif dan kontekstual, serta mendukung pengembangan unit bisnis mahasiswa melalui inkubator wirausaha kampus (Hendro, 2011).

Minat berwirausaha adalah refleksi dari sikap, persepsi, dan motivasi internal seseorang terhadap dunia usaha. Menurut Subandono (dalam Hendrawan & Sirine, 2017), minat ini mencakup dimensi kognitif, afektif, dan konatif, seperti keyakinan diri, semangat inovasi, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, serta kemampuan mengambil risiko. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih siap menghadapi tantangan dan memiliki kecenderungan untuk mencoba usaha baru. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, pengaruh lingkungan, dan efektivitas pengajaran mata kuliah kewirausahaan turut memengaruhi tingkat minat tersebut (Aini & Oktafani, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan angkatan tahun 2022. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia usaha serta menumbuhkan kemandirian ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. Penelitian dilaksanakan di kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, dengan populasi berjumlah 42 mahasiswa angkatan tahun 2022 yang telah menjalankan aktivitas kewirausahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dengan instrumen yang divalidasi melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS 23. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item Total Correlation, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha, yang menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel jika $\alpha > 0,600$. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui signifikansi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran kuantitatif mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam konteks pengembangan jiwa kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama *kewirausahaan*. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. (Hendro, 2011)

Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship*, kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Katanya, setiap wirausahawan (*entrepreneur*) yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu: (Hendro, 2011) 1. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan skill). 2. Keberanian (hubungannya dengan EQ dan mental). 3. Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri). 4. Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal.

Pendidikan kewirausahaan berusaha untuk mendorong seseorang terutama kaum muda untuk bertanggung jawab sebagaimana individu yang menjadi pengusaha yang berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan masyarakat secara berkelanjutan. Mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah (Tanti Prita Hapsari, 2018)

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki-laki | 17 | 40.48 |
| Perempuan | 25 | 59.52 |

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|------------------------------|-------------|--------------|------------|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | 0.754 | 0.6 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha Mahasiswa | 0.752 | 0.6 | Reliabel |

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X

| Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|------------|----------------------------------|------------|
| Item X1 | 0.65 | Valid |
| Item X2 | 0.712 | Valid |
| Item X3 | 0.69 | Valid |
| Item X4 | 0.701 | Valid |
| Item X5 | 0.675 | Valid |

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas terhadap lima item pernyataan pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan. Berdasarkan hasil analisis, seluruh nilai *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing item berada di atas batas kritis 0,361 (r tabel untuk $n = 42$, $\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X memiliki validitas yang baik dan layak digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

Tabel Uji 4. Validitas Variabel Y

| Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Keterangan |
|------------|----------------------------------|------------|
| Item Y1 | 0.688 | Valid |
| Item Y2 | 0.721 | Valid |
| Item Y3 | 0.698 | Valid |
| Item Y4 | 0.705 | Valid |
| Item Y5 | 0.673 | Valid |

Tabel 4 menampilkan hasil uji validitas untuk lima item pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* seluruh item berada di atas 0,361, yang menandakan bahwa semua item tersebut valid secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dalam mengukur minat berwirausaha telah memenuhi kriteria validitas dan dapat merepresentasikan konstruk yang diukur secara akurat.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Sederhana

| Koefisien | Nilai |
|---------------|-------|
| Konstanta (a) | 46.57 |
| Regresi (b) | 0.69 |

Tabel 5 menyajikan hasil analisis regresi linear sederhana antara mata kuliah kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 46,57 + 0,69X$, yang mengandung makna bahwa setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel X akan diikuti dengan peningkatan skor sebesar 0,69 pada variabel Y. Koefisien konstanta sebesar 46,57 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel X, minat berwirausaha sudah berada pada angka tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa variabel X memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 6. Hasil Uji t

| Variabel | t-hitung | t-tabel | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|---------------------------|----------|---------|-----------------|------------|
| Mata Kuliah Kewirausahaan | 4.376 | 2.021 | 0 | Signifikan |

Tabel 6 memperlihatkan hasil uji t terhadap pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial. Diperoleh nilai thitung sebesar 4,376 dan ttabel sebesar 2,021

dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini memperkuat bahwa mata kuliah kewirausahaan secara nyata mampu mendorong peningkatan minat mahasiswa untuk menjalankan usaha secara mandiri.

Pembahasan

Pengaruh mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah yang telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan di Tembilahan (Y). Berdasarkan hasil penelitian dari analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai Uji Farsial (Uji t) pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 4,376 terlihat dari besarnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Maka disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini diartikan dengan semakin tinggi pengaruh mata kuliah kewirausahaan maka semakin kuat minat berwirausaha pada mahasiswa program studi ekonomi syariah yang telah melaksanakan kegiatan kewirausahaan di Tembilahan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah mata kuliah kewirausahaan maka akan semakin lemah minat berwirausaha mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan pernyataan mustofa bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine, 2017), maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran/ mata kuliah kewirausahaan maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

Sependapat dengan Irham Fahmi (Makinatul Aminah,) bahwa pengaruh ilmu kewirausahaan mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka disana ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktekkan oleh banyak orang maka akan meringankan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan. Temuan ini memperkuat konsep dasar bahwa kewirausahaan merupakan suatu bentuk kegiatan kreatif dan inovatif dalam menciptakan nilai tambah (Hendro, 2011). Dalam konteks ini, penguatan melalui mata kuliah kewirausahaan menjadi

fondasi penting dalam menumbuhkan motivasi serta keberanian mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Persamaan regresi yang diperoleh ($\hat{Y} = 46,57 + 0,69X$) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pemahaman dalam mata kuliah ini mampu mendorong peningkatan minat berwirausaha mahasiswa secara terukur dan konsisten.

Temuan ini selaras dengan pandangan Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuehl dalam Hendro (2011) yang menyatakan bahwa wirausahawan yang sukses memiliki empat unsur utama, yakni kemampuan, keberanian, keteguhan hati, dan kreativitas. Pendidikan kewirausahaan mendorong perkembangan keempat aspek tersebut, baik secara langsung melalui pembelajaran teori maupun praktik. Mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran yang relevan dan kontekstual dalam mata kuliah kewirausahaan cenderung lebih percaya diri dalam mengelola risiko dan mengenali peluang usaha. Hal ini terlihat dari tingginya validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini yang mendukung bahwa minat berwirausaha mahasiswa bukan sekadar aspirasi pasif, tetapi didorong oleh keterpaparan terhadap materi kewirausahaan yang aplikatif.

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan hasil studi Hendrawan dan Sirine (2017), yang menekankan bahwa pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari proses belajar yang mampu menciptakan ide serta inovasi. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, maka kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri dalam bidang usaha akan semakin besar. Ilmu kewirausahaan tidak hanya memberikan wawasan konseptual, tetapi juga berperan dalam membentuk pola pikir untuk mengenali peluang di balik setiap permasalahan. Ini menjadi bukti bahwa integrasi pembelajaran kewirausahaan dalam kurikulum mampu memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha.

Dalam perspektif makro, hasil ini memperkuat pandangan Irham Fahmi (dalam Aminah, 2020) yang menyatakan bahwa ilmu kewirausahaan dapat menjadi solusi strategis dalam mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Ketika pendidikan tinggi memberikan ruang dan sistem pembelajaran yang mendukung kewirausahaan, maka peran mahasiswa sebagai *agent of change* dalam ekonomi lokal dapat lebih optimal. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi keislaman, untuk terus mengembangkan kurikulum kewirausahaan yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga praktik lapangan, pelatihan, dan pembimbingan berkelanjutan agar dapat melahirkan wirausahawan muda yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = 46,57 + 0,69X$ dan uji t yang menunjukkan thitung sebesar 4,376 lebih besar dari ttabel

2,021 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, semakin baik pelaksanaan dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam menjalankan usaha secara mandiri, baik selama masa studi maupun setelah menyelesaikan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, A., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Aminah, M. (2020). *Pengaruh faktor lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Hapsari, T. P. (2018). Peran lingkungan kampus dalam moderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat wirausaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan*, 6(1), 1–12.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(3), 291–300.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (Edisi ke-4). Jakarta: Erlangga.
- Rosdiana, A. (2014). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syahid, S., & Endang, M. (2019). Lingkungan kerja dan motivasi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. *Sosio E-Kons*, 11(1), 90–100.